DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA PEMULUNG SAMPAH DALAM ANALISIS GENDER

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Desi Zuhriana
NIM. 165400036

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

KEMENTTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-399/Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA PEMULUNG SAMPAH DALAM ANALISIS GENDER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESI ZUHRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 16540036
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 88,7 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II

Dr. Aelb Sofia, S.S., M. Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Yogyakarta, 12 Febuari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.
Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk da mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Desi Zuhriana

Nim : 16540036

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN DI DUSUN NGABLAK SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang ilmu sosial islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudari tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Januari 2020
Pembimbing I

Dr. RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A
NIP: 197409 19200501 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Zuhriana

Nim : 16540036

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan, bukan plagiasi dari orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Desember 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 75A1CFAHF098371068 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Desi Zuhriana

NIM. 16540036

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nama : Desi Zuhriana

Nim : 16540036

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Desember 2019

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 70627AHF088371063 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Desi Zuhriana

NIM. 16540036

HALAMANMOTTO

“EJEKAN DARI ORANG LAIN BUKAN MEMBUAT KITA JATUH MELAINKAN DIJADIKAN SEBAGAI MOTIVASI”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tua

Adik-adik peneliti

Almamater Program Studi Sosiologi Agama

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkankehadirat Illahi Robbi yang telahmelimpahkankenikmatan yang luar biasa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penelitian lapangandengan sangat baik dan dimudahkan dalam setiap langkah serta proses penelitian. Tidak lupa Sholawat serta salam terindah dari penelititetap tercurah kepada pencerah dan penerang agama Islam yaitu Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga serta sahabatnya pelopor penggerak perubahan zaman jahil menuju zaman yang penuh keilmuan.

Tugas akhir atau skripsi ini merupakan deskripsi dan kajianDiskriminasi Terhadap Perempuan Pekerja Pemulung Sampah Dalam Analisis Gender. Skripsi ini berhasil disusun berdasarkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan peneliti.Dalam tulisan ini, izinkan peneliti menyampaikan rasa terimakasih tersebut kepada:

1. Kedua pahlawan yang sangat berarti dalam hidup peneliti sekaligus sosok malaikat yang dikirim Tuhan untuk hidup penelitiyang telah membimbing peneliti dari kecil hingga sampai bisa berdiri di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih bimbingan dan doa kalian selama ini, membuat peneliti semangat dan termotivasi sampai saat ini. Semoga Tuhan selalu memberikan limpahan rahmat dan kesehatan kepada kalian malaikat tak bersayapku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswantoro M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikanarahan dan nasehat kepada peneliti agar tugas akhir yang peneliti buat dapat terselesaikan dengan baik sesuai target yang peneliti harapkan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada ibu Nia yang telahmeluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dengan penuh kesabaran serta ketelitian dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta motivasi kepada peneliti.
8. Staf Akademik Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu peneliti dalam administrasi kampus selama kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Adik kandung peneliti yaitu Dicky Apriansyah dan Rini Juliana yang selalu menyemangati dan mendoakan peneliti tanpa henti sehingga peneliti semangat dalam mengahadapi revisian demi revisian tugas akhir.
11. Keluarga besar peneliti yang tidak pernah lelah memberika dorongan berupa semangat dan membantu melalui doa supaya peneliti kuat menghadapi segala macam cobaan di tempat rantauan.
12. Dey, Diah, Mala, Iffan, Fitri, Nura, Senja, Dewidan Silfiayang selalu sabar menemani peneliti dalam proses penelitian sehingga peneliti tidak merasa sendiri dan peneliti punya tempat bersandar ketika merasa jatuh dan lelah menghadapi revisian demi revisian tugas akhir.
13. Sahabat Kopri Lintas Laskar Revolusidan adik peneliti Bina, Zahra, Zebe, Ary, Adit, Fathur yangselalu ada untuk menemani peneliti serta selalu menyemangati dan memberi dorongan ketika peneliti merasa rapur dan meneyerah menghadapi revisi demi revisi yugas akhir.
14. Teman-teman Kos Barokah Atul, Wulan, Yovi, Cucum, Misye, dan Dewi yang selalu menyemangati peneliti selama masa penelitian.
15. Adik-adik peneliti Korps Bakti Shankara yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dan selalu mendampingi peneliti disaat peneliti meras butuh teman.Sahabat Lintas Laskar Revolusi dan sahabat Korps Garuda Sakti yang selalu menyemangati peneliti dalam mengerjakan tugas akhir sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu sesuai target.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16. Keluarga besar Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu mememberika semangat untuk peneliti sehingga peneliti merasa tidak sendiri dalam menyelesaian tugas akhir.
17. Senior-senior yang selalu menyemangati peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirsehingga peneliti punya semangat mengerjakan revisi demi revisi dan bisa menyelesaikan tugas akhir sesuai target yang penelitikejar.
18. Keluarga Expressa 2016 yang telah menemani peneliti menjadi teman, sahabatdan salah satu keluarga selama beberapa tahun di Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
19. Teman-teman KKN kelompok 123 (Sayang Ibu) Dusun Tangkisan II yang tanpa henti memberika semangat kepada peneliti sehingga peneliti bisa segera menyelesaikan tugas akhir sesuai target.
20. Semua warga Dusun Tangkisan II yang selalu menyemangati dan mendoakan peneliti dalam proses menyelesaikan tugas akhir sehingga peneliti mendapat banyak dorongan untuk segera menyelesaikan tugas akhir dan selesai susuai target yang di harapkan peneliti.
21. Semua sahabatpeneliti lainnya yang tidak tersebutkan satu persatu,dankepada semua orang yang pernah bertemu dengan penelititerimakasih doa, dukungan, semangat dan pelajaran terbaik kalian untuk peneliti menyelesaikan skripsi.

Peneliti hanya bisa berdoa semoga amal baik kalian dilipatgandakan oleh Allah Swt. Dengan penuh kesadaran peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat luas. Amin.

Yogyakarta, 25 Desember 2019

Yang menyatakan,

Desi Zuhriana
NIM. 16540036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan faktor pendukung terjadinya diskriminasi terhadap perempuan. Latar belakang peneliti mengangkat judul tentang diskriminasi terhadap perempuan karena banyak masyarakat yang belum bisa membedakan antara kodrat dengan konstruk sehingga mengakibatkan terjadinya diskriminasi terhadap perempuan. Dengan rumusan masalah bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Faktor pendukung terjadi diskrimnasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngablak RT.03 dan RT.05 dan merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan sumber primer yang berupa wawancara dengan subjek terkait yaitu perempuan di RT.03 dan RT.05 Dusun Ngablak dengan jumlah sample yang digunakanyaitu sebanyak delapan orang. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder berupa artikel maupun dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan data peneliti lakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data berupa pemaparan tentang situasi di tempat penelitian yang kemudian diuraikan secara deskriptif dan naratif. Analisis data dilakukan dengan memaparkan data secara keseluruhan dan dianalisis menggunakan teoro patriarki yang dikemukakan oleh Egels, Michele Rosaldo, Sherry Ortner danBarrett.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan yang dilakukan wawancara dengan perempuan atau istri di RT.03 dan RT.05 di Dusun Ngablak terdapat beberapa bentuk diskriminasi pada semua narasumber secara terbuka yaitu streotipe contohnya salah satu warga merasakan dari suaminya sendiri yaitu ketikan urusan rumah tangga dan bahkan ketika anak tidak mau mengaji istrilah yang disalahkan, subordinasi contohnya beberapa perempuan di Dusun Ngablak merasakan ditempatkan diposisi nomor dua dalam masyarakat karena menganggap laki-laki menang dengan segala hal, beban ganda contohnya beberapa perempuan merasakan pekerjaan ganda selain di ruang domestik perempuan juga bekerja di ruang publik, dan kekerasanterhadap perempuan contoh karena beban ganda yang dirasakan oleh perempuan di Dusun Ngablak RT.03 danRT.05mengakibatkan kekerasan terhadap perempuan. Dan juga terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu faktor internal internal yang di dalamnya termasuk faktor biologis, faktor agama dan faktor kesadaran, kemudian yang kedua adalah faktor eksternal yang meliputi faktor budaya dan faktor ekonomi.

Kata kunci: perempuan, diskriminasi dan patriarki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Kajian Pustaka 6
F. Kerangka Teori 11
G. Metode Penelitian 21
H. Sistematika Pembahasan 29
BAB II GAMBARAN UMUM DESASITIMULYOPIYUNGANBANTUL **31**
A. Profil Desa Sitimulyo Sitimulyo Piyungan Bantul 31
B. Sejarah Desa Sitimulyo Sitimulyo Piyungan Bantul 35
C. Struktur Organisasi 36
D. Visi, MisiDesa Sitimulyo Sitimulyo Piyungan Bantul 40
E. Peta Desa Sitimulyo dan Peta Dusun Ngablak 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III BENTUK-BENTUK DISKRIMINASI PEREMPUAN DI DUSUN NGABLAK SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL..... 43

A. Pengertian Diskriminasi 44

B. Bentuk-bentuk Diskriminasi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul 48

BAB IV FAKTORPENDUKUNG TERJADI DISKRIMINASI DI DUSUN NGABLAK SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL..... 66

A. Faktor Internal 66

B. FaktorEksternal..... 74

BAB V PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Mata Pencaharian Dusun Ngablak RT 03 dan RT 05 33

Tabel 2. Daftar PendidikanDusun Ngablak RT 03 dan RT 05 34

Tabel 3. Daftar Pendidikan Khusus Dusun Ngablak RT 03 dan RT 05 35

Tabel4. Daftar Pengurus PKK Dusun Ngablak RT 03 dan RT 05 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desa Sitimulyo 41
Gambar 2. Dusun Ngablak 42
Gambar 3. Keadaan Rumah Salah Satu Warga di RT.05 Dusun Ngablak ... 46
Gambar 4. Keadaan Sampah Pelastik yang Sudah di Bersihkan dan Sudah Dipisahkan antara Sampah Botol dan Sampah Gelas Plastik. 47
Gambar 5. Keadaan Masyarakat Ketika Kumpul Mengisi Waktu Luang. ... 47
Gambar 6. Wawancara dengan Narasumber Ibu Saras (nama samaran). 49
Gambar 7. Wawancara Langsung dengan Narasumber Ibu Tendri (nama samaran). 51
Gambar 8. Wawancara Langsung dengan Narasumber Ibu Siti 54
Gambar 9. Pengajian Rutin Perempuan RT.05 Dusun Ngablak 69
Gambar 10. Salah Satu Warga yang Sedang Bekerja Memisahkan Sampah Yang Masih Bisa Dijual dan Sampah yang Sudah Tidak Bisa Dijual. 72
Gambar 11. Keadaan TPA Ketika Warga Mengumpulkan Sampah-sampah dari Mobil yang Baru Datang untuk Diambil Rosok yang Bisa Dijual. 77
Gambar 12. Kondisi TPA dari Belakang dan Terlihat dari Kejauhan Seorang Perempuan Sedang Mencari Rosok di TPA 78
Gambar 13. Salah Satu Warga Sedang Mengumpulkan Sampah Berupa Rosok untuk Dikelola dan Dijual. 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia salah satu negara multikultural yang mempunyai beragam etnis, budaya, bahasa, suku dan lain-lain. Tentu di dalam keberagaman pasti ada yang menjalankan agar bisa dijaga bahkan bisa dikembangkan, tentunya yang berperan di sini bukan hanya kalangan laki-laki tetapi perempuan juga berperaan baik di dalam kegiatan antara dusun maupun kegiatan dusun. Ada banyak yang bisa dilakukan oleh kaum perempuan, tetapi peran perempuan di masa penjajahan masih dibatasi, perempuan hanya di rumah tanpa boleh mengenyam bangku sekolah. Karena jasa dan perjuangan ibu Kartini kalangan perempuan mendapatkan hak dan kewajiban mereka untuk bisa merasakan bangku sekolah bahkan sekarang perempuan sudah sampai bangku perkuliahan. Selain itu, sekarang perempuan diberi ruang 30% di dunia politik, menteri-menteri pun juga sudah mulai ada dari kalangan perempuan.

Di era modern ini masih banyak pejuang *gender* yang ingin mendapatkan hak-haknya di tingkat nasional maupun internasional, dan pemerintah pun tidak menutup telinga dari masukan-masukan mereka, KOMNAS HAM sendiri menyetujui usulan mereka. Sehingga memberikan kebebasan bagi perempuan untuk ikut andil dalam kegiatan/ menduduki posisi penting di negara. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan sekarang masih ada penindasaan atau diskriminasi terhadap kalangan perempuan, laki-laki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diizinkan keluar malam sementara perempuan dibatasi smpai jam 9 atau jam 10. Sedangkan laki-laki tidak mendapatkan batasan. Jika ada perempuan yang pulang di atas jam 9 malam dianggap perempuan nakal, sementara jika laki-laki pulang jam 12 malam mereka biasa saja padahal sebenarnya laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak yang sama di dalam masyarakat bukan dibeda-bedakan. Mereka hanya memandang perempuan yang pulang di atas jam 9 malam perempuan nakal tanpa mereka mencari alasan mengapa mereka pulang malam. Perbedaan perlakuan masyarakat terhadap laki-laki dan perempuan termasuk dalam diskriminasi yang seharusnya dihilangkan di dalam masyarakat. Bukan hanya di kalangan masyarakat perempuan dibatasi tetapi di dunia kerja juga mereka mendapatkan batasan.

Ada banyak diskriminasi yang terjadi pada kalangan perempuan selain hal-hal di atas perempuan juga dianggap lemah dan dipandang hanya sanggup mengerjakan pekerjaan rumah tanpa berkonstribusi di dunia kerja. Sementara perempuan punya banyak bakat yang seharusnya dikeluarkan walaupun hanya di kalangan Dusun tempat dia tinggal. Selain itu kadang kalah ada suami yang tidak mengizinkan perempuan untuk bekerja sementara mereka punya potensi di dunia karir. Perempuan mempunyai keterampilan, pandai memasak, serta perempuan juga mempunyai ide-ide menarik untuk mengembangkan kemajuan di Dusun yang bisa dikolaborasikan dengan ide laki-laki, sehingga laki-laki dan perempuan sama-sama ikut serta dalam membangun dan mengembang Dusun mereka ke arah yang lebih mau lagi. Tetapi biasanya di dalam Dusun lebih banyak mencari apresiasi laki-laki tanpa ingin menawarkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepada perempuan untuk ikut serta di dalam kegiatan masyarakat. Sebenarnya bukan hanya perempuan yang lemah tetapi ada juga laki-laki yang lemah dan bukan hanya laki-laki yang kuat tetapi perempuan juga ada yang kuat seperti halnya laki-laki.

Di Wilayah Indonesia terdapat banyak sekali daerah-daerah yang masih mendiskriminasikan perempuan, salah satunya di Dusun Ngablak terdapat diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan. Perempuan di Dusun tersebut mengalami diskriminasi berupa beban ganda, Streotipe, subordinasi dan marginalisasi yang dialami oleh perempuan. Dalam masyarakat Dusun Ngablak perempuan yang berhak mengurus rumah tangga dan merawat anak sementara laki-laki hanya mencari nafkah. Di dusun tersebut ada sebagian perempuan yang membantu suaminya bekerja mengambil sampah di hotel tepat pada pukul 02.00 WIB. Selain membantu suaminya mencari nafkah perempuan juga tidak membagi tugas dalam mengurus rumah dan merawat anak. Perempuan yang melakukan semua itu, sedangkan laki-laki hanya mencari nafkah saja. Keadaan perkampungan di dusun tersebut terbilang kurang memadai untuk dihuni, karena rumah warga dibangun di samping tempat sampah, dan peneliti berpikir tidak sehat jika membangun rumah dekat dengan tempat sampah. Sangatlah mudah bagi masyarakat di Dusun Ngablak terkena penyakit akibat tumpukan sampah yang ada di sekitar rumah mereka.

Dewasa ini terjadi peneguhan pemahaman yang tidak pada tempatnya di masyarakat, di mana apa yang sesungguhnya *gender*, karena pada dasarnya konstruksi sosial-justru dianggap sebagai kodrat yang berarti ketentuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

biologis atau ketentuan Tuhan. Justru sebagaian besar yang dewasa ini dianggap atau dinamakan sebagai "kodrat wanita" yang seharusnya hal itu sebagai konstruksi sosial dan kultural ata*u gender*. Misalnya saja sering diungkapkan bahwa mendidik anak, mengelola dan merawat kebersihan dan keindahan rumah tangga atau urusan domestik sering dianggap sebagai "kodrat wanita". Padahal kenyataannya, bahwa kaum perempuan memiliki peran *gender* dalam mendidik anak, merawat dan mengelola kebersihan dan keindahan rumah tangga itu hanya sebagai konstruksi kultural dalam suatu masyarakat tertentu.[1]

Inilah alasan peneliti mengambil judul tentang diskriminasi terhadap perempuan, karena peneliti ingin memperlihatkan di dalam masyarakat akan pentingnya masyarakat dalam membedakan antara konstruk sosial dengan kodrat. Ketika adanya kekompakan atau kerja sama antara kaum laki-laki dan kaum perempuan maka masyarakat itu sudah bisa menempatkan posisi *gender*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan pekerja pemulung sampah di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul?

[1]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 11.

2. Bagaimana faktor pendukung terjadinya diskrimnasi terhadap perempuan pekerja pemulung sampah di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan keilmuan dalam bidang sosial keagamaan. Khususnya mengenai studi *gender* dalam hal diskriminasi terhadap perempuan bekerja. Serta diharapkan dari penelitian ini masyarakat sadar akan konstruk yang terjadi di dalam masyarakat berbeda dengan kodrat. Dengan adanya penjelasan di atas dapat menjadi acuan dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya memiliki referensi yang dijadikan bahan pertimbangan dengan penelititian yang akan dilakukan selanjutnya. Serta dapat mencegah dan memberikan solusi tentang diskriminasi terhadap perempuan bekerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, sebagai pengalaman berharga untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang diskriminasi terhadap perempuan bekerja. Khusunya bagi prodi Sosiologi Agama, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan atau referensi untuk peneliti selanjutnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi masyarakat, khususnya dalam mengatasi atau mengawasi diskriminasi terhadap perempuan yang bekerja. Serta masyarakat bisa membedakan antara konstruk dengan kodrat.

E. Kajian Pustaka

Setelah mencari berbagai skripsi dan jurnal, peneliti menemukan beberapa skripsi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun penelitian yang bertema diskriminasi terhadap perempuan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Widi Astuti dengan judul "Diskriminasi Perempuan dalam Feodalisme Jawa (Studi Kasus Citra Perempuan pada Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Aananta Toer" yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kapitalisme dan feodalisme Jawa dalam novel *Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer*, dan untuk mengetahui diskriminasi perempuan dalam feodalisme Jawa pada novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer. Sedangkan dalam skripsi yang akan peneliti teliti bertujuan untuk mengetahui latar belakang terjadinya Diskriminasi Terhadap Perempuan

di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi terhadap perempuan.[2]

Kedua, skripsi karya Noviani Tri Wulandari Nasution dengan judul ”Refresentasi Diskriminasi terhadap Perempuan dalam Film Khalifah”. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui refresentasi bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan dalam film khalifah, sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi terhadap perempuan.[3]

Ketiga, skripsi karya Khoirunnisa dengan judul ”Diskriminasi *Gender* dan Agensi Perempuan dalam Novel Cantik itu Luka karya Eka Kurniawan” yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis konstruksi *gender* dan manfestasi bentuk dari ketidakadilan *gender* yang dialami perempuan Pantai Selatan dalam *Cantik Itu Luka*. sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk

[2]Widi Astuti, “Diskriminasi Perempuan dalam Feodalisme Jawa (Studi Kasus Citra Perempuan pada Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Aananta Toer)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kaalijaga, Yogyakarta, 2018, hlm 12.

[3]Noviani Tri Wulandari Nasution, “Refresentasi Diskriminasi terhadap Perempuan dalam Film Khalifah,)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm 6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi.[4]

Keempat, skripsi karya Siti Khozamah dengan judul "Rasionalitas dan Diskriminasi *Gender* Tenaga Kerja Wanita Ditinjau dari Persfektif Teori Feminis (Studi Analisis Mantan TKW di Dusun Ratawangi Banjarsari Kabupaten Ciamis" yang bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk rasionalitas TKW, mengetahui akar diskriminasi TKW, dan mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi TKW. Sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi.[5]

Kelima, Jurnal karya Annisa Innal Fitri Idil Akbar dengan judul: Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen berisi tentang suatu gerakan sosial perempuan yang dapat berperan strategis untuk menguatkan gerakan-gerakan perlawanan masyarakat, sebagai agen untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4]Khoirunnisa, "Diskriminasi Gender dan Agensi Perempuan dalam Novel Cantik itu Luka karya Eka Kurniawan", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kaalijaga, Yogyakarta, 2017, hlm 9.

[5]Siti Khozamah, "Rasionalitas dan Diskriminasi Gender Tenaga Kerja Wanita Ditinjau dari Persfektif Teori Feminis (Studi Analisis Mantan TKW di Desa Ratawangi Banjarsari Kabupaten Ciamis)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kaalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm 7.

memperjuangkan hak-hak demokratis, keadilan dan pembebasan rakyat. Sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi.[6]

Keenam, Jurnal karya Yuniar Nur Heriyantie yang berjudul: Perempuan Korban Kekerasan dalam Konstruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Poskota, Indo Pos, Warta Kota Dan Berita Kota tentang bagaimana perempuan korban kekerasan dikonstruksi melalui teks berita yang menentukan struktur dan makna berita yang tersaji pada berita-berita kekerasan terhadap perempuan di harian Pos Kota, Indo Pos, Warta Kota, dan Berita Kota terbitan November-Desember 2006. Sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6]Annisa Innal Fitri dan Idil Akbar, "Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme Di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen", *Jurnal Ilmu Pemerintahan Departemen Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran,* 2017, 83.

[7]Yuniar Nur Heriyantie, "Perempuan Korban Kekerasan Dalam Konstruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Poskota , *Indo Pos, Warta Kota Dan Berita Kota",* FIKOM–Universitas Indonusa, 2007, 42.

Ketujuh, Jurnal karya B. Rudi Harnoko yang berjudul "Di Balik Tindakan Kekerasan terhadap Perempuan", tentang perbuatan yang berkaitan atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan, secara fisik, seksual, psikologis, ancaman perbuatan tertentu, pemaksaan dan perampasan kebebasan baik yang terjadi di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan rumah tangga, yang disebabkan karena ketimpangan relasi *gender* antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti untuk mengetahui latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, dan untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Persamaan dari skripsi yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang diskriminasi.[8]

Dari ketujuh referensi sebelumnya antara referensi yang satu dengan yang lain berbeda fokus kajiannya. Jurnal dan skripsi sebelumnya yang fokus dengan kekerasan terhadap perempuan, diskriminasi perempuan dalam feodallisme Jawa, diskriminasi perempuan dalam film khalifah dan lain sebagainya. Begitu pula dengan fokus kajian dari skripsi ini. Skripsi yang berjudul Diskriminasi Terhadap Perempuan Pekerja Pemulung Sampah di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul lebih fokus kepada diskriminasi-diskriminasi terhadap perempuan pekerja pemulung sampah yang terdapat di Dusun tersebut. Dari ketujuh referensi sebelumnya memiliki fokus kajian yang

[8]Jurnal karya B. Rudi Harnoko yang berjudul "Di balik Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan", *Jurnal Staf Pengajar di Balai Besar Pemberdayaan Masyarakat Desa KEMENDAGRI di Kota Malang,* 2010, 185.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berbeda-beda, akan tetapi masih memiliki kesamaan yaitu sama-sama fokus dengan diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis *logical sense* di antara faktor-faktor yang dipandang penting dalam penelitian. Agar permasalahan dalam penelitian dapat dijawab maka memerlukan sebuah teori. Teori adalah hasil kegiatan ilmiah untuk menyatukan fakta tertentu sedemikian rupa sehingga lebih mudah untuk mempelajari keseluruhannya.[9]

1. Teori Patriarki

Patriarki adalah istilah yang dipakai untuk menggambarkan sistem sosial di mana kaum laki-laki sebagai suatu kelompok yang mengendalikan kekuasaan atas kaum perempuan contohnya di Dusun Ngablak Siumulyo Piyungan Bantul yaitu di sana laki-laki hanya mencari nafkah sementara perempuanlah yang mengurus anak, menjaga rumah dan kadang juga membantu suaminya bekerja sementara suaminya tidak mau membantu istrinya dalam merawat rumah maupun mengurus anak karena menganggap mencuci piring itu pekerjaan perempuan. Egels (1972) berpendapat bahwa "asal mula partiarki berkaitan dengan mulai adanya pemikiran pribadi dan pewarisan yang berujung pada pengetahuan jenis kelamin perempuan dalam satuan keluarga monogami". Menurut

[9]Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Agama (Kualitatif),* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm 45.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

antropologi Michele Rosaldo (1974), asimetri seksual adalah "fakta universal yang ada di semua kebudayaan manusia sebagai akibat dari monopoli kaum lelaki atas kehidupan publik serta pembatasan terhadap kaum perempuan dalam ruang domestik".

Demikian pula Sherry Ortner (1974) berpendapat bahwa "lemahnya posisi perempuan adalah akibat dari adanya pengaitan yang serupa di semua masyarakat antara feminitas dengan alam, dan bukannya dengan kebudayaan". Barrett (1980) menunjukkan lemahnya argumen fungsionalis yang beranggapan bahwa "patriarki adalah syarat yang perlu untuk reduksi kapitalisme, sebagaimana sama juga sulitnya menjelaskan patriarki sebagai suatu kategori trans-historis".[10]

Diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak terjadi karena kurangnya partisipasi atau kerjasama antara kaum laki-laki dan perempuan atau suami dengan istri. Di Dusun tersebut adanya ketimpangan yang terjadi terhadap beberapa kaum perempuan. Laki-laki yang diharuskan mencari nafkah atau tulang punggung keluarga, akan tetapi di dusun tersebut sebagian perempuan atau istri juga membantu suaminya bekerja di luar rumah walaupun mereka juga tetap mengerjakan pekerjaan rumah dan merawat anak tanpa adanya bantuan dari laki-laki atau suami. Sering kali perempuan merasa terbebani dengan keadaan beban ganda ini tetapi, tidak ada pilihan lain yang bisa mereka ambil. Sebenarnya jika laki-laki mau bekerja sama dengan perempuan untuk bekerja sama dalam hal pekerjaan

[10]Peter Beilharz, *Teori-teori Sosial Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 18-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beban ganda yang dialami perempuan tidak akan terjadi. Contohnya di Dusun Ngablak laki-laki jika diminta tolong mencuci piring mereka menganggap mencuci piring itu pekerjaan perempuan dan tidak pantas jika dikerjakan oleh laki-laki.

2. *Gender* dan Diskriminasi *Gender*

a. *Gender*

Gender adalah konstruksi sosial tentang perbedaan-perbedaan antara perempuan dan laki-laki, dan bukan sesuatu yang bersifat biologis .[11] Untuk mengetahui konsep *gender* harus dibedakan *gender* dengan seks (jenis kelamin). Pengertian jenis kelamin adalah penafsiran atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Misalnya, laki-laki adalah manusia yang memiliki penis, memiliki jakala (*kala menjing*) dan menghasilkan sperma. Sedangkan perempuan memiliki alat produksi seperti rahim, mempunyai alat refroduksi dan memiliki vagina. *Gender* adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Misalnya, bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, dan perkasa. [12]

Semua hal yang dapat dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari

[11]Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksisi*..., hlm 8.

[12]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 7-8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tempat ke tempat lainnya, maupun berbeda dari kelas ke kelas lain, itulah yang dikenal dengan konsep *gender*. Melalui proses panjang, sosialisasi *gender* tersebut akhirnya dianggap menjadi ketentuan Tuhan seolah-olah bersifat biologis yang tidak bisa diubah lagi, sehingga perbedaan-perbedaan *gender* dianggap dan dipahami sebagai kodrat laki-laki dan kodrat perempuan.[13] Sebaliknya melalui dialektika, konstruksi sosial *gender* yang tersosialisasikan secara evolusional dan perlahan-lahan mempengaruhi biologis masing-masing jenis kelamin. Misalnya, karena konstruksi sosial *gender* kaum laki-laki harus bersifat kuat dan agresif maka kaum laki-laki kemudian terlatih dan tersosialisasi serta termotivasi untuk menjadi atau menuju kesifat *gender* yang ditentukan oleh suatu masyarakat, yakni secara fisik lebih kuat dan lebih besar.

Sebaliknya karena kaum perempuan harus lemah lembut, maka dari bayi proses sosialisasi tersebut tidak saja berpengaruh kepada perkembangan emosi dan visi serta ideologi kaum perempuan, tetapi juga mempengaruhi perkembangan fisik dan biologis selanjutnya. Dengan menggunakan pedoman bahwa setiap sifat biasanya melekat pada jenis kelamin tertentu dan sepanjang sifat-sifat tersebut bisa dipertukarkan, maka sifat tersebut bisa dipertukarkan, maka sifat

[13]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 9.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut adalah hasil konstruksi masyarakat, dan sama sekali bukanlah kodrat.[14]

b. Bentuk-bentuk Ketidakadilan *Gender*

Ketidakadilan *gender* dapat muncul diberbagai aspek kehidupan dalam bermasyarakat dan bernegara dan bahkan beragama. Bentuk ketidakadilan *gender* bermacam-macam tergantung pada struktur ekonomi dan organisasi sosial dari masyarakat tertentu dan pada budaya dari kelompok tertentu di masyarakat tersebut. Bentuk ketidakadilan *gender* antara lain marginalisasi, Streotipe, subordinasi, beban ganda dan kekerasan terhadap perempuan.

1) Marginasisasi (Pemiskinan Ekonomi)

Marginasisasi adalah usaha menjauhkan seseorang dari sumber ekonomi akibat dari perbedaan jenis kelamin. Marginalisasi pada perempuan dan laki-laki dari segi sumbernya dapat berasal dari kebijkan pemerintah, keyakinan, tafsir agama, keyakinan tradisi dan kebiasaan atau bahkan asumsi ilmu pengetahuan.[15] Contoh jika seorang istri atau perempuan bekerja di luar rumah mereka akan mendapatkan upah yang lebih rendah. Jika seorang istri atau perempuan bekerja di luar rumah ia hanya dianggap mencari nafkah tambahan.

[14]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 9-10.

[15]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Streotipe (Pelabelan Negatif)

Streotipe adalah citra mental yang distandardisasi, pelabelan yang generalisasi yang dipegang oleh kelompok-kelompok sosial berdasarkan sikap prasangka atau kurangnya penilaian kritis. Streotipe adalah pelabelan yang distandarisasi dan biasanya merugikan, yang diletakkan pada kelompok tertentu, dalam hal ini, perempuan, sehingga mengakibatkan perempuan mendapat citra negatif.[16] Contoh perempuan pada umumnya di anggap sebagai makhluk yang lemah dan begitu pula sebaliknya bahwa laki-laki adalah makhluk yang kuat. Itulah yang juga terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul, laki-laki menganggap bahwa perempuan itu lemah.

Salah satu jenis streotipe adalah yang bersumber dari pandangan *gender*. Banyak sekali ketidakadikan terhadap jenis kelamin tertentu, umumnya perempuan, yang bersumber dari penandaan (*Streotipe*) yang diletakkan kepada mereka. Misalnya, penandaan yang berawal dari asumsi bahwa perempuan bersolek adalah dalam rangka memancing perhatian lawan jenisnya, maka setiap ada kasus kekerasan atau pelecehan seksual selalu dikaitkan dengan Streotipe. Bahkan jika ada pemerkosaan yang dialami oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16]Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksisi*..., hlm 23-24.

perempuan, masyarakat yang berkecenderungan menyalahkan korbannya.[17]

3) Subordinasi (Anggapan tidak Penting)

Subordinasi adalah posisi sosial yang asimetris dimana terdapat pihak yang superior (biasanya laki-laki) dan inferior (biasanya perempuan). Subordinasi melandasi pola relasi atau pola hubungan sosial yang hirarkhis dimana salah satu pihak memandang dirinya lebih tinggi dari mereka yang direndahkan, seperti anggapan bahwa perempuan adalah nomor dua (*second sex*) dan dengan demikian tergantung pada laki-laki. Subordinasi terjadi karena adanya pandangan Streotipes yang merendahkan. Konstruksi *gender* yang menganggap perempuan emosional, tidak rasional dan lemah (*Streotipe*) melahirkan sifat yang menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah dari mitranya, laki-laki. Perempuan dinomor duakan sementara laki-laki diutamakan dalam berbagai pengambilan keputusan strategis, bahkan keputusan yang menyangkut diri dan kehidupannya.[18]

Subordinasi karena *gender* tersebut terjadi dalam segala macam bentuk yang berbeda dari tempat ke tempat dan dari waktu ke waktu. Di Jawa, dulu ada anggapan bahwa perempuan tidak boleh sekolah tinggi-tinggi, akhirnya akan kembali ke dapur juga. Dalam rumah tangga masih sering terdengar jika keuangan

[17]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 16-17.

[18]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 24-25.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keluarga sangat terbatas, dan harus mengambil keputusan untuk menyekolahkan anak-anaknya maka anak laki-laki akan mendapat prioritas utama. Praktik seperti itu sesungguhnya berangkat dari kesadaran *gender* yang tidak adil.[19]

Subordinasi biasanya memunculkan apa yang disebut dengan marginalisasi. Marginalisasi adalah proses peminggiran yang merugikan salah satu pihak, dan biasanya perempuan sebagai pihak yang inferior dan tersubordinas. Marginal perempuan bisa bersumber atau terjadi pada wilayah Negara, keyakinan, masyarakat, agama, organisasi atau tempat bekerja, keluarga atau diri sendiri. Streotipe perempuan sebagai makhluk yang lemah berdampak pada subordinasi perempuan di wilayah domestik maupun publik dan pada akhirnya dipinggirkan, ditinggalkan atau dimarginalisasikan dalam pengambilan keputusan strategis.[20] Contoh di Dusun Ngablak laki-lakilah yang dianggap pihak paling kuat sementara perempuan pihak yang lemah sehingga sangat sulit jika perempuan yang akan menghendel dalam keluarga.

4) *Double Burden* (Beban Ganda)

Perempuan yang dipandang tekun dan rajin bekerja dianggap lebih tepat menangani pekerjaan rumah tangga, yang pada akhirnya disebut sebagai jenis pekerjaan perempuan. Sementara itu laki-laki yang dianggap kuat dan rasional menjadi

[19]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 15-16.

[20]Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksisi*..., hlm 25.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepala keluarga dan pencari nafkah. Ketika tingkat pendidikan perempuan semakin tinggi dan pada kenyataannya perempuan juga bekerja diluar rumah dan memberikan konstribusi terhadap perekonomian keluarga. Pada saat yang sama dia tetap dibebani dengan pekerjaan kultural di wilayah domestik, yang mengakibatkan beban ganda. Pergeseran peran dan ruang kerja perempuan tanpa diiringi dengan perubahan konstruksi *gender* tradisional yang rumit tentang peran publik laki-laki melahirkan beban yang tidak seimbang. [21]

Adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, berkaitan bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Konsekuensinya, banyak kaum perempuan yang harus bekerja keras dan lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangga nya, mulai dari membersihkan dan mengepel lantai, memasak, mencuci, mencari air, untuk mandi hingga memelihara anak. Terlebih-lebih jika perempuan tersebut harus bekerja, maka ia memikul beban kerja ganda.[22] Contoh di Dusun Ngablak ada beberapa keluarga dimana seorang perempuan yang mengurus anak dan merawat rumah juga membantu suaminya bekerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21]Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksi*..., hlm 26.

[22]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 21.

5) Kekerasan terhadap Perempuan

Sebagaimana kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Negara atau daerah lain, perempuan di Indonesia menjadi korban kekerasan baik yang bersifat personal maupun sistematik. Kekerasan sering terjadi di keluarga kaya maupun keluarga miskin, tanpa dibatasi etnik, ras, maupun agama. Usia maupun atribut perempuan bahkan tidak dapat melindungi perempuan dari berbagai tindakan kekerasan seperti pemerkosaan, pemukulan, maupun prostitusi. Kekerasan dapat terjadi dalam berbagai rana atau level yang secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga katagori, yaitu kekerasan dalam wilayah domestik, publik dan kekerasan yang dilakukan oleh atau dalam lingkungan negara yaitu kekerasan fisik.[23] Contoh dengan beban ganda yang dialami oleh perempuan di Dusun Ngablak membuat perempuan merasa tersiksa dan merasa dibebani dengan keadaan seperti ini.

Kekerasan adalah serangan invasi (*assault*) terhadap fisik maupun integritas mental psikologis seseorang. Kekerasan terhadap sesama manusia pada dasarnya berasal dari berbagai sumber, namun kekerasan pad satu jenis kelamin tertentu yang disebabkan oleh anggapan *gender*. Kekerasan yang disebabkan oleh bias *gender* di sebut *gender-related violence.* Pada dasarnya,

[23]Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksisi Patriari dalam Tafsir Agama*, (Yogyakarta: Diandra Pustakan Indonesia, 2014), hlm 26-27.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kekerasan *gender* disebabkan oleh ketidaksetaraan kekuatan yang ada dalam masyarakat.[24]

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa *methodos* (Yunani) adalah cara atau jalan.[25] Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. [26]

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini mengunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelapangan guna memperoleh data terkait dengan tema penelitian.[277] Pada dasarnya data lapangan sama dengan memindahkan lokasi penelitian, sebagai bentuk miniatur, ke atas meja penelitian. Dalam ilmu sosial penelitian dilakukan secara langsung di lapangan secara alamiah sebab objek hanya bermakna secara kontekstual.[28]

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

   Sebuah penelitian harus memiliki subyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data informasi. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa subyek yakni, ibu-ibu PKK, karang taruna (perempuan), dan beberapa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24]Mansour Fakih, *Analisis Gender dan*..., hlm 17.

[25]Djamal, *Fenomena Kekerasan di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka,2016), hlm 80.

[26]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 3.

[27]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Pengantar* (Jakarta: Rajawali,1986) hlm 37.

[28]Nyoman Kutha Ratna, *Metodelogi Penelitian Budaya dan Kajian Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm 189.

tokoh masyarakat (Kepala Dusun, Ketua RT, dan Ketua Rw) di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.

3. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Menurut asal sumber data dibagi menjadi dua:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsug dari objek yang akan diteliti (responden). Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu kuesioner atau interview guide.[29] Adapun yang menjadi data primer adalah korban diskriminasi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul yang dalam menggali dan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrument pendukung seperti kamera.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder sifatnya sudah tersedia, peneliti tinggal mencari, mengumpulkan, dan didapat di perpustakaan, kantor, pemerintah. Kegunaan data skunder adalah untuk pemahaman masalah, formal alternative, penyelesaian masalah yang layak, serta

[29]Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencan Media Group, 2006), hlm 55.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

solusi dari permasalahan yang ada.[30] Dalam penelitian ini metode pengambilan data skunder dilakukan dengan kombinasi, yakni menelusuri beberapa skripsi, jurnal dan beberapa dokumen lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam melakukan penelitian sosiologi (*field work*) adalah membangun *rapport*. *Rapport* dapat diartikan sebagai jembatan yang menghubungkan jarak antara penelti dan orang-orang yang diteliti. Dalam paradigma hermeneutik, *rapport* dalam penelitian juga dapat disejajarkan dengan istilah *appropriasi*, yakni peneliti turut melaksanakan apa apa yang dirasakan orang lain, bersikap empati, dan memikirkan sebagaimana yang dipikirkan oarang lain. Untuk membangun *rapport* dalam sebuah penelitian, maka peneliti harus berbaur ke dalam suatu komunitas untuk menjalin interaksi yang lebih intensif untuk melakukan pengumpulan data, mengetahui secara mendalam kondisi sosial masyarakat, dan yang terpenting membuka jalan untuk memperoleh informan-informan kunci.

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi tidak terbatas

[30]Jhonatan Warson, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 123.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.[31] Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan, merupakan bagian terpenting dalam proses pengumpulann data, yaitu untuk meningkatkan kepekaan peneliti dari operasionalisasi teknik pengumpulan data yang lain, terutama teknik wawancara.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan untuk meneliti bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh masyarakat Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independensen, teknik ini membuat peneliti lebih mudah untuk mencari informan yang akan diwawancara. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan observasi terhadap diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan yang ada di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Peneliti melakukan penelitian tentang diskriminasi karena peneliti merasa adanya diskriminasi yang terjadi di Dusun tersebut akan tetapi masyarakat tidaklah menyadari kalau itu adalah sebuah diskriminasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian wawancara perlu digunakan dengan berhati-berhati karena perlu

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 203.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditriangulasi dengan data lain.[32] Wawancara dalam penelitian kualitatif menutur Denzim & Lincoln (1994;352) adalah percakapan, seni bertanya dan seni mendengar *(the art of asking and listening)*. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melalui kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara. Wawancara berdasarkan tujuan yang jelas, sehingga memiliki cakupan masalah yang mapan dengan rumusan pertanyaan bersifat ilmiah dan mengandung unsur 5W+1H.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema peneliti. Pedoman wawancara akan diajukan peneliti kepada objek yang akan diteliti (korban diskriminasi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul). Wawancara yang dilakukan ada dua, yakni wawancar umum dan wawancar mendalam. *Pertama*, wawancara umum dilakukan untuk menggali data yang bersifat umum untuk kepentingan analisis yang hanya bersifat desktiptif semata. Wawancara umum dilakukan terhadap informan pangkal atau orang-orang yang dianggap awam terhadap persoalan yang dijadikan materi wawancara, namun ia terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan materi yang di tanyakan tersebut. *Kedua*, wawancara mendalam (*indepeth interview*) dilakukan untuk

[32]Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Agama* (*Kualitatif*), (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm 102.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggali data yang berasal dari seseorang informan kunci *(key informan*).[33]

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan wawancara terhadap diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan yang ada di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Peneliti melakukan penelitian tentang diskriminasi karena peneliti merasa adanya diskriminasi yang terjadi di Dusun tersebut akan tetapi masyarakat tidaklah menyadari kalau itu adalah sebuah diskriminasi.

c. Data Pengalaman Individual (*Individual's Life History*)

Data pengalaman individual merupakan istilah yang lazim dipakai dalam ilmu antropologi untuk memberi nama tentang metode penelitian yang menggunakan keterangan mengenai apa yang dialami oleh individu-individu tertentu sebagai warga dari suatu masyarakat yang sedang menjadi subjek penelitian. Dalam istilah psikologi data pengalaman individual sering disebut dengan istilah *proposal document,* dalam istilah ilmu sejarah dan sosiologi disebut dengan istilah *human document*. Penggunaan data pengalaman individual memiliki tujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran berupa pandangan dari dalam masyarakat melalui pengalaman individu-individu yang dijadikan sasaran penelitian. Cara mengumpulkan data

[33]Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press UIN SUKA), hlm 115.

pengalaman individual antara lain dengan mengkaji otobiografi, foto-foto, barang koleksi, dan surat-surat.[34]

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalaman kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik penggumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dalam penelitian ini ada tiga jenis analisis data yaitu data *redication, data display,* dan *conclusion drawing/verification*.[35] Tiga analisis data tersebut yaitu:

a. *Data Reduction*

Meredaksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempemudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Proses deruksi data, peneliti

[34]Moh Soehadha . *Metode Penelitian Sosial*..., hlm 124.

[35]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 337.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan membuang hal yang tidak perlu.

b. *Display Data*

Tujuan display data akan mempermudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dalam mendisplay data peneliti selain menggunakan teks negatif, mengorganisasikan data dengan bantuan grafik, diagram, bagan atau skema yang menghasilkan data dan informasi yang jelas.

c. *Conclusion Drawing*

Interpretasi data dengan membandingkan, mengelompokkan, pencatatan tema dan pola, melihat diskriminasi, serta mengecek hasil interview dan observasi. Hasil analisis dikaitkan dengan teori. Peneliti juga memaparkan jawaban dari problem akademk yang terdapat dalam rumusan masalah. Yaitu hasil informasi dari informan tentang diskriminasi terhadap perempuan.[36]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Pendekatan

Pendekatan merupakan cara pendekatan untuk mengungkap dengan jelas suatu kebudayaan. Prinsip pendekatan adalah ukuan-ukuran untuk memilih masalah dan data yang berkaitan antara satu sama lain dengan suatu tinjauan khusus.[37] Dalam penelitian ini menggunakan

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm 338.

[37]Qomariah Widadiyah (dkk), *Metode dan Pendekatan Dalam Sosiologi Agama* (Malang: UIN Malik, 2013), hlm 8.

pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah concernya pada struktur sosial, konstruksi pengalaman manusia dan kebudayaan termasuk agama.[38] pendekatan sosiologis digunakan peneliti untuk menelusuri latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi Pendahuluan diawali dengan latar belakang masalah yang berisi permasalahan akademik, keunikan, dan urgensi penelitian kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk menjadi dasar pada analisis bab-bab berikutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum Desa Sitimulyo Piyungan Bantul. Fungsi dari bab dua adalah memberikan pemahaman kepada pembaca tentang gambaran umum dari desa yang dibahas dari tulisan ini.

Bab III berisi pembahasan yang berisi jawaban dari rumusan masalah yang pertama, yaitu memuat mengenai bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Fungsi dari bab ini ialah untuk memberi tahu kepada pembaca bagaimana bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.

[38]Peter Connoly, *Aneka Pendekatan Studi Agama* (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm 271.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV berisi pembahasan yang berisi jawaban dari rumusan masalah yang kedua, yakni faktor pendukung terjadinya diskriminasi terhadap perempuan di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul. Fungsi dari bab ini ialah untuk memberi tahu kepada pembaca faktor pendukung terjadinya diskriminasi yang terjadi di Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul.

Bab V berisi kesimpulan kepada pembaca dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya. Bagian akhir ini juga memuat saran-saran dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data yang telah yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Diskriminasi bisa terjadi pada siapa saja baik perempuan maupun laki-laki kapan saja dan di mana saja, termasuk dalam lingkungan masyarakat desa dengan kebiasaan dan adat istiadat yang dapat merugikan salah satu pihak. Diskriminasi bisa dialami oleh laki-laki maupun perempuan, karena diskriminasi hadir ketika terjadi ketidakadilan di dalam masyarakat. Ketidadilan tersebut bisa berupa penindasan, pemiskinan ekonomi, pelabelan terhadap salah satu jenis kelamin, beban ganda, kekerasn dan lain sebagainya. Adapun bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam masyarakat yaitu Streotipe, Subordinasi, Beban Ganda dan Kekerasan Terhadap Perempuan.

Streotipe yang terdapat di RT.03 dan RT.05 di Dusun Ngablak membuat perempuan merasa disalahkan, seperti yang dirasakan ibu Saras dan Ibu Tendri dengan perlakuan suami dan penilaian masyarakat yang membuat mereka merasa disalahkan sehingga membuat perempuan atau istri mendapat pandapat pandangan negatif baik di dalam keluarga maupun di dalam masyarakat. Bentuk diskriminasi yang kedua yaitu subordinasi, subordinasi yaitu penempatan salah satu pihak dinomor dua. Subordinasi yang terdapat di RT.03 dan RT.05 di dusun Ngablak yaitu pandangan masyarakat menganggap bahwa laki-laki lebih bisa daripada perempuan. Selain itu, laki-laki juga dianggap sebagai orang yang lebih tinggi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

derajatnya atau orang yang harus dihormati, dipatuhi serta dijunjung tinggi derajat dan martabatnya. Sedangkan perempuan hanyalah seorang pelengkap dalam kehidupan bermasyarakat. Laki-laki selalu menjadi yang pertama dan diutamakan dalam keluarga bahkan dalam masyarakat sedangkan perempuan dinomorduakan karena dianggap laki-laki nantinya akan menjadi kepala rumah tangga yang harus bisa menafkahi keluarganya.

Diskriminasi selanjutnya yaitu beban ganda yang dirasakan kaum perempuan yang terdapat di RT.03 dan RT.05 di Dusun Ngablak yaitu perempuan tidak hanya berada di ruang domestik melainkan juga terlibat di ruang publik. Kekurangan ekonomi yang menyebabkan perempuan atau istri harus membantu suami dalam ruang publik. Diskriminasi selanjutnya yaitu kekerasan terhadap perempuan di RT.03 dan RT.05 di Dusun Ngablak yaitu hampir semua perempuan atau istri membantu suaminya bekerja di ruang publik akan tetapi tidak melepas tugasnya di ruang domestik. Beban ganda yang dirasakan perempuan atau istri bisa terjadi akibat laki-laki atau suami hanya terlibat dalam ruang publik saja sedangkan perempuan atau istri terlibat di ruang domestik dan ruang publik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Memperhatikan kembali kesimpulan dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan dapat menjadi masukn yang bermanfaat yaitu:

1. Bagi masyarakat, agar lebih bisa membedakan mana yang disebut kodrat dan mana yang disebut konstruk agar masyarakat bisa menempatkan mana yang kodrat dan konstruk laki-laki dan mana kodrat dan konstruk perempuan.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam lagi data-data yang belum dimuat dalam penelitian ini dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian penelitian lebih lanjut dalam rangka memperoleh khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal hubungan sosial dalam masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Widi. 2018. *Diskriminasi Perempuan dalam Feodalisme Jawa (Studi Kasus Citra Perempuan pada Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Aananta Toer*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Beilharz, Peter. 2005. *Teori-teori Sosial Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bugil, Burhan 2001. *Metode Penelitian Sosial* (*Format-format Fualiatif dan Kuantitatif*). Surabaya: Airlangga Universitas Press.

Connoly, Peter . 2002. *Aneka Pendekatan Studi Agama* . Yogyakarta: Lkis.

Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Bandung: Penerbit Marwah. 2010.

Djamal. 2016. *Fenomena Kekerasan di Sekolah* . Yogyakarta: Pustaka.

Fakih, Mansur. 2010. *Analisis Gender & Transformasi Sosial.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fitri, Annisa Innal dan Idil Akbar. *Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme Di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Departemen Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran. 2017. 83.

Harnoko, B. Rudi. *Di balik Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan*.Jurnal Staf Pengajar di Balai Besar Pemberdayaan Masyarakat Dusun KEMENDAGRI di Kota Malang. 2010. 185.

Heriyantie , Yuniar Nur. *Perempuan Korban Kekerasan Dalam Konstruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Poskota , Indo Pos, Warta Kota Dan Berita Kota*. FIKOM–Universitas Indonusa. 2007. 42.

Khozamah, Siti.2015. *Rasionalitas dan Diskriminasi Gender Tenaga Kerja Wanita Ditinjau dari Persfektif Teori Feminis (Studi Analisis Mantan TKW di Dusun Ratawangi Banjarsari Kabupaten Ciamis*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kajalijaga, 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khoirunnisa. 2017. *Diskriminasi Gender dan Agensi Perempuan dalam Novel Cantik itu Luka karya Eka Kurniawan*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Majasari. "Pengertian, Tujuan, *Sasaran dan Program PKK*. Diakses dari majasari.desa.id. Pada tanggal 8 Desember 2019

Petugas Desa Sitimulyo. *Profil Desa*. Diakses dari https://sitimulyo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/111. Pada tanggal 19 Novemer 2019.

Petugas Pemdes Karang Raja Muara Enim-Sumsel. *LPMD: Pengertian,Tujuan, Fungsi Kewajiban*. Diakses dari http://www.pemdeskarangraja.com. Pada tanggal 8 Desember 2019

Petugas sampul pertanian. *"Pengertian Kelompok Tani". Diakses dari sampulpertanian.com*. Pada tanggal 8 Desember 2019

Rohmaniyah, Inayah. 2017. *Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Tri Wulandari Nasution, Noviani. 2016. *Refresentasi Diskriminasi terhadap Perempuan dalam Film Khalifah*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaalijaga.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 1986. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Soehadha, Moh. 2008. *Metode Penelitian Sosial Agama* (*Kualitatif*). Yogyakarta: Sukses Offset.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press UIN SUKA.

Suyanto dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* . Jakarta: Kencan Media Group.

Warson, Jhonatan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widadiyah (dkk), Qomariah. 2013. *Metode dan Pendekatan Dalam Sosiologi Agama*. Malang: UIN Malik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA